

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Fokus penelitian ini adalah manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar di MTsN 8 Blitar. Secara rinci penelitian ini jika ditinjau dari tingkat eksplanasi atau penjelasannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau bersifat menggambarkan. Sebagaimana Bogdan dan Taylor dalam Moleong yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif, terlihat dari data yang dikumpulkan yakni berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu merupakan bukti adanya penerapan metode kualitatif. Maka dari itu, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan,

¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 18.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam hal ini penelitian berfokus pada proses pengelolaan sumber apabila dikelompokkan berdasarkan lokasinya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Pada dasarnya penelitian yang dilakukan bukan hanya menggambarkan tentang apa dan bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar di MTsN 8 Blitar, namun dengan melalui pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang menunjuk pada pengalaman-pengalaman subjektif dari manusia dan interpretasi yang dialami di MTsN 8 Blitar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang menyajikan paparan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar. Untuk itu, ditinjau dari segi jenisnya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan. Moleong menuliskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 6

Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpelasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.⁴ Metode ini dipakai dalam upaya memahami dan memberikan analisis mengenai manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi di MTsN 8 Blitar. Dari pengambilan data tersebut kemudian dianalisa secara rasional dengan teori-teori manajemen hubungan masyarakat yang telah dikemukakan oleh para pakar, sehingga akan terlihat hubungan atau kesenjangan tataran praktis dan teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.⁵ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 347.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 203.

kenyataan yang ada di lapangan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MTsN 8 Blitar yang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang beralamatkan di Dusun Jambewangi, Desa Jambewangi, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.⁷

Lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, beberapa diantaranya adalah :

1. MTsN 8 Blitar merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai *image* di masyarakat Blitar.
2. Lembaga ini mempunyai prestasi dan mutu yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai penghargaan yang diperoleh lembaga tersebut dalam berbagai kegiatan. MTsN 8 Blitar mampu mengantarkan menjuarai perlombaan baik ditingkat regional maupun nasional.⁸

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 70.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Elfi selaku guru dan eks-praktisi Humas 2013 MTsN 8 Blitar pada tanggal 16 November 2019

⁸ *Ibid.*

3. MTsN 8 Blitar merupakan lembaga pendidikan dipandang memiliki potensi yang cukup untuk melakukan terobosan kerjasama dengan masyarakat sekitar.⁹

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan serta keunggulan yang dimiliki lembaga.

D. Sumber Data

Menurut Lofloand dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Sedangkan menurut sukandarrumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/ gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.¹¹ Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.¹² Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Pembina Ekstra

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Elfi selaku guru dan eks-praktisi Humas 2013 MTsN 8 Blitar pada tanggal 16 November 2019

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hal 157.

¹¹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) hal 44

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 107

Kurikuler, Guru, Komite, Paguyuban, Masyarakat) manajemen hubungan masyarakat MTsN 8 Blitar.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.¹³ Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti yang berkenaan dengan lokasi penelitian MTsN 8 Blitar.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.¹⁴ Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar MTsN 8 Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data tersebut adalah:

1. Observasi Partisipan

Observasi menurut Riyanto sebagaimana dikutip oleh Tanzeh merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal 107.

¹⁴ *Ibid.*

terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵ Adapun jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipan, dimana penulis terlibat langsung dalam manajemen hubungan masyarakat MTsN 8 Blitar dan partisipasi masyarakat di sekitar Madrasah.

Metode observasi partisipan digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum MTsN 8 Blitar. Data yang hendak diperoleh melalui teknik ini adalah mengenai keadaan lingkungan atau situasi sosial yang meliputi lokasi penelitian dan pelaku (praktisi humas).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶ Dengan kata lain, wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan dialog atau tanya jawab dengan sumber data untuk memperoleh beberapa informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilaksanakan. Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: 1) menetapkan siapa informan wawancara, 2) menyiapkan bahan wawancara, 3)

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen ...*, hal 384.

mengawali atau membuka wawancara, 4) melangsungkan wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang terkait dengan fokus penelitian digunakan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan terkait dengan pelaksanaan manajemen humas di MTsN 8 Blitar. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala MTsN 8 Blitar : Drs. Boimin, M.Pd.
- b. Waka Humas MTsN 8 Blitar : Slamet Indriyono, S.Pd.
- c. Komite MTsN 8 Blitar : H. Nasrudin Syaechoni
- d. Paguyuban MTsN 8 Blitar : Uswatun Khasanah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Sedangkan pengertian dari dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁸ Catatan itu dapat berbentuk tulisan atau gambar. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian juga untuk melengkapi data yang sudah ada.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal. 231.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen ...*, hal 396.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai profil MTsN 8 Blitar, program manajemen hubungan masyarakat di MTsN 8 Blitar, dan data-data lain terkait dengan fokus penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Teknis Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data dengan memfokuskan pada hal penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data, setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam langkah ini dilakukan penyajian data dengan memisahkan pola yang berbeda-beda sesuai jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, langkah dalam analisis kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika didukung dengan bukti yang valid maka menjadi kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sisi. Usaha mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan/keajegan

Pengamatan Ketekunan atau keajegan pengamatan yaitu mengadakan pengamatan dengan terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.¹⁹ Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pengamatan terhadap proses strategi di MTsN 8 Blitar. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus bertujuan untuk memperoleh data dan informasi serta fenomena secara cermat, teliti dan mendalam.

2. Triangulasi

Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 329

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁰ Triangulasi membandingkan data-data yang sudah diperoleh dari satu sumber kepada sumber yang lain agar tercapai keabsahan data.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik²¹ dan teori ada beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triangulasi metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi penyidikan

Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.²²

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 178.

²¹ *Ibid*, hal 340

²² *Ibid*, hal 397.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana disebutkan oleh Moloeng, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.²³

1. Tahap pra lapangan terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, dan revisi proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya di jadikan data. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui:
 - a. Observasi dan wawancara, untuk menemukan data tentang gambaran umum manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar di MTsN 8 Blitar.
 - b. Dokumentasi untuk mendapatkan data tentang manajemen hubungan masyarakat di MTsN 8 Blitar.
3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini dilakukan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber atau dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Keabsahan data menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, analisis data adalah usaha menemukan sebuah tema. Perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan, dan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka perlu adanya

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 127.

konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.